



Kekuatan Sebuah Keyakinan

Di sebuah kampung yang berada di wilayah Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, nama kampungnya Mangunan, Kelurahan Kalitirto, Kecamatan Berbah, seorang anak berasal dari sebuah keluarga biasa yang tidak kaya dan tidak miskin. Anak itu bernama Eko, yang sejak kecil tumbuh dengan tinggi badan yang tidak seperti teman-teman sebayanya yang lebih tinggi darinya.



Sehingga anak itu lebih dikenal dengan nama Eko Pendek. Ayahnya adalah seorang Marinir yang selalu berpindah tugas dan tidak selalu berada di Yogyakarta, sedangkan ibunya hanyalah seorang ibu rumah tangga. Karena ayahnya seorang militer yang mendidiknya dengan disiplin yang keras, Eko Pendek tumbuh menjadi anak yang kadang takut dan minder serta kurang mempunyai rasa percaya diri, entah mungkin karena keras dan tegasnya didikan sang ayah sehingga membuatnya menjadi seperti ini. Tetapi sejak berusia 6 tahun, anak ini sudah memiliki jiwa berpetualang, senang melihat pemandangan alam dan juga senang berolahraga, terbukti semasa itu sering bertandang ke kampung-kampung sebelah untuk bertanding sepak bola bersama teman sebaya di kampungnya. Eko Pendek bersekolah di sebuah sekolah swasta Yayasan Katolik bernama Sekolah Dasar Kanisius Mangunan yang letaknya tidak jauh dari rumahnya. Dan sekolah ini masih tetap eksis sampai Eko Pendek berusia sekarang 39 tahun. Singkat

cerita dari kelas satu sampai lulus sekolah dasar tersebut, anak itu melalui pendidikannya dengan susah payah. Karena kepandaianya hanyalah kepandaian yang biasa dan berada di tengah-tengah saja. Eko Pendek mempunyai teman yang kemudian akrab dan kompak, yang kemudian menjadi 3 sekawan.

Banyak hal dan pengalaman yang telah dia lalui selama mengikuti pendidikan di sekolah dasar tersebut mulai dari guru yang baik, guru yang galak, sampai dilempar penghapus oleh salah satu guru, karena tidak bisa mengerjakan soal yang telah ditulis di papan tulis oleh guru kelas. Pengalaman pahit itu membuat Eko Pendek sangat terpacu untuk membuktikan bahwa dia bisa mengikuti setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dan mampu memperoleh nilai yang bagus. Terbukti bahwa pada saat kelulusan berlangsung Eko Pendek mendapatkan nilai NEM atau Nilai Ebtanas Murni yang lumayan bagus sehingga dia